

perjanjian pertukaran ada beberapa hal yang dibuat dalam kontrak menurut Crowell (2022) seperti:

Tabel 2.1. Isi kontrak dan pertukaran menurut Crowell (2022).

Hal yang membuat kontrak sah	Hal yang dapat diberikan oleh Produser	Hal yang dapat diberikan oleh Perusahaan
Persetujuan terhadap proposal	<i>Right:</i> Hak Kekayaan intelektual yang dapat diberikan kepada pihak lain, sesuai dengan persetujuan yang disepakati.	<i>Services:</i> Jasa yang diberikan untuk membantu proyek sesuai dengan kesepakatan.
Ketentuan yang detail dan transparan	<i>Services:</i> Pertukaran jasa kepada kedua belah pihak sesuai dengan kemampuan masing-masing.	<i>Property:</i> Barang yang berupa prop yang digunakan untuk membangun set, pakaian, efek khusus, dan tata rias.
Pertimbangan yang diberikan dari masing-masing pihak.	<i>Property:</i> Barang yang berasal dari film untuk diberikan dalam bentuk properti, pakaian, barang yang digunakan dalam pembuatan film.	<i>Intellectual Property Right (IPR):</i> Perjanjian berupa hak khusus yang diberikan kepada pihak producer secara eksklusif sesuai dengan persetujuan kontrak.
Setiap pihak harus paham akan isi perjanjian sebelum menyetujui kontrak.	<i>Money:</i> Pemberian uang kepada pihak lain dari hasil penjualan film.	<i>Money:</i> Keuangan yang diberikan kepada produser untuk suatu hak yang sudah disetujui dalam kontrak.
Setiap perjanjian tidak boleh memiliki tujuan yang melanggar hukum, atau tidak dinyatakan sah.	<i>Credit:</i> Hak pencantuman nama dari pihak sesuai dengan syarat yang diberikan.	

Sumber: Crowell (2022).

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penciptaan ini, metode yang penulis gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa hasil dokumen *sponsorship* dan perjanjian untuk membantu produksi film *Ruang Keluarga* (2025). Metode kualitatif merupakan

teknik pengumpulan yang menggabungkan berbagai data dari penulisan dan visual yang dikaji (Creswell, 2023). Pendekatan yang digunakan penulis dalam mengkaji data yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif merupakan salah satu pendekatan yang struktur kerja dan analisis terbatas dalam mengurai data (Creswell, 2023).

Dalam pencarian data kualitatif studi literatur merupakan tahap awal dalam pencarian topik penelitian yang akan diteliti, disusun dari berbagai sumber informasi (Creswell, 2023). Dalam pencarian data kualitatif menurut Creswell (2023), ada empat macam yaitu, observasi yang mengambil data dari lapangan, wawancara mengambil data dari percakapan secara langsung bisa dengan satu hingga banyak orang, dokumen mengambil data dari dokumen publik ataupun pribadi, dan *digital material* pengambilan data berupa visual, website, pesan, sosial media, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penciptaan ini adalah observasi, studi literatur berupa dokumen dari hasil kerjasama *sponsorship* baik itu berbentuk uang ataupun *in-kind*.

3.2. OBJEK PENCIPTAAN

Film *Ruang Keluarga* (2025) merupakan film pendek naratif yang dibuat oleh rumah produksi *Karikor Production*. Film ini mengisahkan tentang seorang anak bernama Rafi (15 tahun) yang ingin memenangkan lomba melukis yang bertemakan keluarga harmonis, disaat realitas berbanding terbalik dengan keluarga yang sudah retak. Film ini mengangkat isu mengenai broken home, dan anak yang jarang mendapatkan perhatian dari kedua orang tua karena kesibukan masing-masing.

Film *Ruang Keluarga* berdurasi kurang lebih sepuluh menit. Dalam pembuatan karya ini penulis sebagai produser menyusun strategi dalam mendapatkan *sponsorship* untuk mendapatkan pendanaan pada film pendek *Ruang Keluarga* (2025). Penulis menggunakan strategi *Sponsorship* berdasarkan teori Cornwell (2020) sebagai acuan dalam pembentukan strategi pencarian *sponsorship*, untuk subbab teori Proposal menggunakan teori Ryan (2017) dan MoU yang menggunakan teori Cornwell (2020) dalam penciptaan skripsi ini.

Tahapan yang penulis lakukan dalam menciptakan karya penulisan ini:

1. *Development*

Pada fase *development* yang dimulai dari tanggal 1 Juni hingga 25 Juli. Penulis mulai mencari ide dalam mencari strategi *sponsorship* dengan menggunakan teori dalam pencarian *sponsorship*. Penulis membuat daftar penggunaan anggaran yang akan dipakai dalam film *Ruang Keluarga* (2025). Setelah dibuat, penulis menguraikan kebutuhan berdasarkan departemen kamera, artistik, dan lokasi. Kemudian penulis melakukan pencarian *sponsorship* melalui laman internet pada perusahaan yang akan disaring.

2. Pra Produksi

Pada fase pra produksi yang dimulai dari tanggal 26 Juli hingga 17 Oktober. Penulis mulai memilah dan melakukan riset lebih lanjut kepada beberapa list perusahaan yang sudah dibuat. Penulis memisahkan kebutuhan dengan menggunakan teori dalam menentukan tingkat keberhasilan *sponsorship*. Dalam menentukan perusahaan sponsor ada beberapa pertimbangan yang digunakan yaitu, target audience yang sesuai dengan film, objektif perusahaan yang mencari *brand awareness*, dan kemudahan dalam mengontak. Penulis juga memastikan bahwa pencarian berdasarkan kebutuhan departemen alat kamera, artistik, dan lokasi.

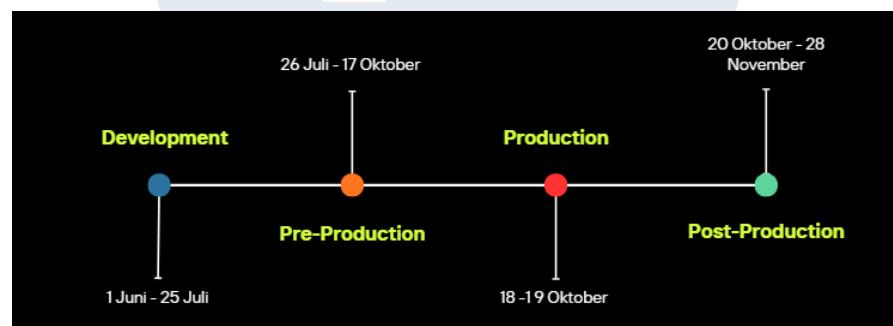
Penulis juga mencari sponsor kepada bantuan dari teman dan keluarga yang memiliki usaha. Penulis mengajukan *proposal sponsorship* pada calon sponsor melalui informasi yang tertera pada website, dan menerima beberapa respon dari perusahaan. Penulis mendatangi perusahaan secara langsung dalam proses negosiasi dan melakukan penandatanganan MoU. Akhirnya penulis mendapatkan sponsor *in-kind* dan *fresh money*, yang digunakan dalam kebutuhan produksi film *Ruang Keluarga* (2025). Pada barang *in-kind* pengiriman dilakukan dari perusahaan ke lokasi syuting, dan *fresh money* penulis memastikan bahwa potongan harga, dan uang tunai yang digunakan untuk membayar sewa lokasi sudah didapatkan.

3. Produksi

Dalam fase produksi yang dimulai pada tanggal 18 hingga 19 Oktober, penulis melakukan pemeriksaan secara ketat kepada barang-barang yang akan dipakai selama proses syuting. Hal ini dimulai dari alat kamera yang telah dikoordinasi lebih lanjut. Dari pengiriman hingga barang dikembalikan telah diawasi dengan sangat detail, agar tidak ada barang yang rusak, ataupun hilang selama produksi film berlangsung.

4. Paska Produksi

Penulis memastikan bahwa semua perjanjian MoU sudah ditepati, dengan memberikan arahan dalam penempatan logo sponsor pada *Opening* dan *Credit title* film *Ruang Keluarga*.



Gambar 3.1. Timeline tahapan penulisan.

Sumber: Dokumen pribadi (2025).